

MATTAMPUNG: STUDI TERHADAP PROSES UPACARA KEMATIAN DI DUSUN KACCANNING DESA BUNTUK KARYA KECAMATAN PONRANG SELATAN KABUPATEN LUWU

St. Patimah

Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Makassar (UNM)
E-mail: stpatimah796@gmail.com

Abstract

This study aims to find out: (1) Trust in the community of Kaccanning Hamlet, Buntu Karya Village, Ponrang Selatan District, Luwu Regency regarding the death ceremony of mattampung; (2) Knowing the meaning of the mattampung death ceremony in Kaccanning Hamlet, Buntu Karya Village, Ponrang Selatan District, Luwu Regency; (3) Knowing the social function of the mattampung death ceremony in Kaccanning Hamlet, Buntu Karya Village, Ponrang Selatan District, Luwu Regency. In this study used the type of qualitative research analyzed and written descriptively. Data collection techniques were carried out using the method of observation, interviews, and documentation by involving 11 (eleven) informants. Based on the results of the study show that: (1) Buntu Village Community The Work of Kaccanning Hamlet still believes in things that are unseen or believes that the spirits who died before the mattampung death ceremony are still around them and will disturb the peace of the living; (2) The meaning of the mattampung death ceremony is divided into two, namely religious meaning and meaning as a medium of social bonding. Religious meaning which means signifying the relationship between humans and the spirits of the deceased while for meaning as a medium of social ties means that there is a kind of moral and social obligation to carry out the final death ceremony; (3) The social function of the mattampung death ceremony is to maintain order in society.

Keywords: Ceremony, Society, Trust, Meaning and Function

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Kepercayaan masyarakat Dusun Kaccanning Desa Buntu Karya Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu mengenai upacara kematian mattampung; (2) Mengetahui makna upacara kematian mattampung

masyarakat Dusun Kaccanning Desa Buntu Karya Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu; (3) Mengetahui fungsi sosial upacara kematian mattampung di Dusun Kaccanning Desa Buntu Karya Kecamatan Ponrang Selatan Kabupaten Luwu. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kualitatif yang dianalisa dan dituliskan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan individu sebanyak 11 (sebelas) orang informan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Masyarakat Desa Buntu Karya Dusun Kaccanning masih mempercayai adanya hal-hal yang ghaib atau mempercayai bahwa roh-roh yang meninggal dunia sebelum melakukan upacara kematian mattampung masih ada di sekeliling mereka dan akan mengganggu ketenangan orang yang masih hidup; (2) Makna upacara kematian mattampung terbagi dua yaitu makna religious dan makna sebagai media ikatan sosial. Makna religious yang berarti menandakan hubungan antara manusia dan roh orang yang meninggal sedangkan untuk makna sebagai media ikatan sosial berarti adanya semacam kewajiban moral dan sosial untuk melaksanakan upacara kematian terakhir; (3) Fungsi sosial dari upacara kematian mattampung adalah menjaga keteraturan dalam bermasyarakat.

Kata Kunci: Upacara, Masyarakat, Kepercayaan, Makna dan Fungsi